LAMPIRAN

A- Pedoman Observasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang Dinilai | Sasaran |
| 1. | Relasi dengan Tuhan dan diri sendiri | Mahasiswa IAKN Toraja alumni asrama |
| 2. | Aspek perkembangan spritualitas yang di alami | Mahasiswa IAKN Toraja alumni asrama |
| 3. | Perkembangan spiritual dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar | Mahasiswa IAKN Toraja alumni asrama |

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana saudara membangun spiritualitas ketika saudara berada dalam lingkungan asrama
2. Bagaimana saudara mengatur jadwal dalam membangun hubungan yang intim dengan Tuhan untuk pengembangan spiritualitas saudara?
3. Ketika saudara membangun relasi yang intim dengan Tuhan, tantangan seperti apa yang saudara seringkali hadapi?
4. Ketika saudara menghadapi masalah dalam membangun relasi yang intim dengan Tuhan, apakah tetap bertahan dalam keadaan tersebut atau tidak? dan jika bertahan, apa yang membuat saudara tetap bertahan dalam keadaan tersebut?
5. Bagaimana saudara menyikapi setiap tantangan atau masalah yang saudara alami secara khusus dalam proses pengembangan

spiritualitas saudara?

1. Bagaimana sikap dan motivasi yang saudara miliki dalam membangun spiritualitas saudara?
2. Prinsip disiplin seperti apa yang saudara terapkan untuk terus membangun relasi dengan Tuhan dalam pengembangan spiritualitas saudara?
3. Pola hidup dan didikan asrama apa saja yang saudara masih terapkan sekarang secara mandiri dalam mengembangkan spiritualitas saudara?
4. Jika ada pola didikan asrama yang saudara tidak lakukan lagi sampai saat ini, masalah apa yang saudara hadapi sehingga tidak lagi menerapkan didikan tersebut?
5. Menurut saudara, bagaimana pengaruh didikan asrama yang telah saudara terima dalam pengembangan spiritualitas saudara ketika saudara menempuh pendidikan di IAKN Toraja?
6. Sebagai mahasiswa IAKN Toraja yang memilih jurusan Teologi, apakah mata kuliah yang saudara pelajari mengenai spiritualitas, dapat membantu mengembangkan spiritualitas saudara?
7. Bagaimana hubungan antara didikan asrama yang telah saudara terima dengan mata kuliah yang dipelajari secara khusus dalam pengembangan spiritualitas saudara?
8. Ketika menjalani pendidikan di IAKN Toraja, apakah setiap mata kuliah yang dipelajari memberi pengaruh dalam pengembangan

spiritualitas saudara?

1. Sebagai alumni dari Asrama Yayasan Pendidikan Dunia Gembira, bagaimana sikap atau saudara menerapkan pola hidup disiplin dalam menjalani pendidikan di IAKN Toraja?
2. Berdasarkan segi lingkungan, faktor apa saja yang bisa mendorong perkembangan spiritualitas saudara?

Hasil Observasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aspek yang Dinilai | Indikator | Sasaran | keterangan |
| **1.** | Relasi dengan Tuhan dan diri sendiri | Peneliti mengadakan pengamatan melihat bagaimana mahasiswa melakukan perekutuan dengan Tuhan dan ketika menghadapi masalah | Mahasiswa IAKN Toraja alumni asrama | Sudah  dilaksanakan |
| 2. | Aspek  perkembangan spritualitas yang di alami | Peneliti melihat dari kehidupan aspek pendidikan yang dijalani, bagaimana mengembangkan spiritualitas dengan setiap ilmu teologi yang dipelajari. | Mahasiswa IAKN Toraja alumni asrama | Sudah  dilaksanakan |
| 3. | Perkembangan spiritual dalam hubungannya dengan lingkungan  sekitar | Peneliti melihat bagaimana mahasiswa jika memiliki perkembangan spiritualitas maka dapat dilihat juga dari cara menjaga lingkungan. | Mahasiswa IAKN Toraja alumni asrama | Sudah  dilaksanakan |

Hasil wawancara

1. Bagaimana saudara membangun spiritualitas ketika saudara berada dalam • ;;kungan asrama? Dan bagaimana setelah saudara tinggal secara mandiri di

lingkungan kost?

Stelah: waktu saya masih di asrama, karena ada aturan yang menuntut untuk melakukan, dan dengan hal itu sudah menjadi kebiasaan, kemudian sekarang pas kuliah, karena adanya organisasi PDM yang bisa mendukung untuk bisa mengembangkan spiritualitas. Adanya lingkungan atau orang-orang sekitar yang menjudge bahwa kita terlalu rohani.

Juniawan: masih diterapkan akan tetapi tidak semaksimal ketika masih di

asrama,

Bagaimana saudara mengatur jadwal dalam membangun hubungan yang intim dengan Tuhan untuk pengembangan spiritualitas saudara?

Stelah : saya pribadi masih tidak teratur dan kadang tidak dilakukan, sering membuat jadwal akan tetapi tidak dilakukan.

Juniwan: saya masih teratur membaca alkitab pagi dan malam

Lusi: kalau saya jujur, sudah jarang sekali mau baca alkitab, ke gereja saja biasa

saya tidak pergi.

Listra: kalau ada waktu kosong ku biasa ka' baca alkitab Ayu: biasanya kalau cepat bangun pagi saya bias abaca alkitab.

Ketika saudara membangun relasi yang intim dengan Tuhan, tantangan seperti

ap i yang saudara seringkali hadapi?

Lusi, Stelah, Listra : biasanya kalau mau ki lakukan persekutan kemdalanya dari Faktor lingkungan jika ada orang sekitar yang yang mengatakan bahwa kita terlalu Rohani, jadi hal itu kadang buat kita tidak semangat.

4. Ketika saudara menghadapi masalah dalam membangun relasi yang intim dengan Tuhan, apakah tetap bertahan dalam keadaan tersebut atau tidak? dan jika bertahan, apa yang membuat saudara tetap bertahan dalam keadaan

tersebut?

Listra: susah untuk untuk bertahan, dan seringkali melampiaskan maslaah kepada Tuhan.

Lusi: tidak bertahan oleh karena ada pokok doa yang tidak terjawab seperti kesembuhan orang tua.

Stelah : tidak bertahan akan tetapi masih tetap mengingat Tuhan, bahwa mungkin hal itu berasal dari diri sendiri.

Bagaimana saudara menyikapi setiap tantangan atau masalah yang saudara alami secara khusus dalam proses pengembangan spiritualitas saudara?

Listra: berdoa dan menyampaikan keluh kesali kepada Tuhan.

Ayu : biasanya kalau saya duduk merenung, tapi dalam hati bicara sama Tuhan, seperti curhat kepada teman.

Lusi :saya biasanya mau menyerah dan Tidak ada keinginan untuk mau

ngembangkan, dengan adanya masalah seperti kehilangan sebagai orang yang sudah mengenal injil tidak lagi terpuruk dalam dukadta melainkan merasakan bahwa hal itu akan dihadapi oleh semua orang dan tujuan hidup manusia semuanya akan mengarah pada hal tersebut, bahwa semuanya akan kembali semua bersama Tuhan.

Bagaimana sikap dan motivasi yang saudara miliki dalam membangun spiritualitas saudara?

Stelah: seringkali memiliki motivasi yang salah oleh karena adanya tuntutan dari kegiatan organisasi PDM.

Lusi: Karena sudah mengenal firman dan mengapa tidak dilakukan dan sebagai mahasiswa teologi hal ini merupakan salah satu kewajiban untuk terus menjaga

image.

Ayu: kalau saya motivasiku itu, karena adanya latar belakang sebagai mahasiswa teologi, sebagai calon pengajar

Stelah: kalau saya Pergi gereja setiap hari minggu: sebagai bukti iman kepada Tuhan, ajaran dari asrama yang masih dipegang.

Prinsip disiplin seperti apa yang saudara terapkan untuk terus membangun relasi dengan Tuhan dalam pengembangan spiritualitas saudara?

Ayu: mulai dari asram ada satu ayat alkitab yang terus saya ingat yang mengatakan bahwa jerih payamu tidak akan sia-sia.

Listra: saya juga berpegang pada ayat alkitab yaitu "takut akan Tuhan ada permulaan pengetahuan". Jadi itu yang jadikan saya prinsip selama kuliah.

Lu i: kalau saya biasanya Mendengarkan firman Tuhan atau khotbah melalui

yotube, dan berusaha mencarai kebenaran Firman jika ada yang tidak dimengerti dengan bertanya kepada orang lain atau mencari penjelasan di google.

Pola hidup dan didikan asrama apa saja yang saudara masih terapkan sekarang secara mandiri dalam mengembangkan spiritualitas saudara?

Listra: biasanya saya kalau tidak datang rasa malasku, mengambil waktu untuk berdoa syafaat, berdoa, Menerapkan pola hidup kebersihan, terus berdoa dalam keadaan apapun, tetap ontime dalam lingkungan yang tidak tepat waktu kalau misalnya ada kgiatan-kegiatan yang diikuti.

Ayu: berdoa, bangun jam 5 subuh untuk membaca alkitab, seringkali membaca alkitab sebelum tidur, polah pikir asrama, dasar pengajaran alkitab yang masih terus dikuasai, pengetahuan tentang alkitab dan hal umum msih dikuasai untuk berbagi dan berargumentasi dengan teman kelas.

Juniawan: masih membaca alkitab sebelum tidur, bangun pagi dan renungan, memnagawawali hari dan waktu pertama untuk Tuhan.

Jika ada pola didikan asrama yang saudara tidak lakukan lagi sampai saat ini, masalah apa yang saudara hadapi sehingga tidak lagi menerapkan didikan

tersebut?

Lis! adanya kemalasan, tidak ada aturan dan tuntutan.

a tidak ada lagi aturan yang mengikat dan mengahruskan untuk melakukan hal tersebut, penguasaan diri, penundaan waktu,

Menurut saudara, bagaimana pengaruh didikan asrama yang telah saudara terima dalam pengembangan spiritualitas saudara ketika saudara menempuh pendidikan di IAKN Toraja?

Stelah: kalau bagi saya berpengaruh baik karena selalu mengingatkan dan juga membuat sadar, seperti halnya yang biasa dikatakan di asrama keadaan lemari menunjukan keadaan hati, biasakan diri untuk duduk di depan, menarik kursikursi sampai bunyi keras agar tidak mengganggu orang lain.

Lusi: saya lebih kepada pelayanan yang saya lakukan, dalam hal berkhotbah selalu menekankan pengajaran injil dan tidak hanya etika.

Dengan adanya pola pikir semakin terbuka, jangan seperti kodok dalam sumur, Stelah: banyak pengetahuan tentang alkitab, memiliki dasar dalam belajar teologi, memiliki etika yang sudah baik, menghargai orang lain seperti menerima pemberian dengan menggunakan 2 tangan, lebih bisa menghargai waktu, bisa mngontrol keributan di tempat umum, penggunaan kata-kata kotor bisa dikontrol.

Sebagai mahasiswa IAKN Toraja yang memilih jurusan Teologi, apakah mata kuliah yang saudara pelajari mengenai spiritualitas, dapat membantu mengembangkan spiritualitas saudara?

Stelah dan Listra: Dapat membangun, akan tetapi masih sering diabaikan dan

juga tidak dilakukan, karena tidak terlalu ditekankan, hanya diberikan sebagai pelajaran ilmu dalam kelas dan tidak ada pengaruhnya oleh karena tidak dilakukan.

Lusi: yang saya rasa berhubungan dengan spiritualitas yaitu: Mata kuliah konseling dan pastoral, etika Kristen dan dogmatika

1. Bagaimana hubungan antara didikan asrama yang telah saudara terima dengan mata kuliah yang dipelajari secara khusus dalam pengembangan spiritualitas

saudara?

Stelah : kalau yang kulihat selama kuliah Ajaran asrama lebih mendalam sedangkan pada lingkungan kampus sifatnya lebih umum, sehingga seringkali membuat bingung dan sifat pengajarannya lebih luas.

1. Ketika menjalani pendidikan di IAKN Toraja, apakah setiap mata kuliah yang dipelajari memberi pengaruh dalam pengembangan spiritualitas saudara?

Lusi, dan Listra: Tidak setiap mata kuliah mendukung dalam pengembangan spiritualitas, dan seringkali ada mata kuliah yang membuat bertanya tentang iman kepada Tuhan seperti mata kuliah Filsafat.

Sebagai alumni dari Asrama Yayasan Pendidikan Dunia Gembira, bagaimana sikap atau saudara menerapkan pola hidup disiplin dalam menjalani pendidikan di IAKN Toraja?

Semua informan: Dalam perkuliahan mengingat ajaran yang masih diingat, sperti berdoa tidak harus menutup mata, usahakan membaca alkitab dalam sehari. Tapi kadang tidak dilakukan Karen malas dan juga waktu ta terlalu banyak dipakai main HP.

Berdasarkan segi lingkungan, faktor apa saja yang bisa mendorong perkembangan spiritualitas saudara?

Stelah : adanya organisasi PDM yang ku ikuti, setidaknya itu bisa mendorong sedikit demi sedikit untuk bersekutu sama Tuhan

Listra: kalau saya, dengan adanya pelayanan hari minggu yang kulakukan di tempat pelayanan sehingaa dengan hal itu bisa membantu untuk mendorong melakukan persekutuan.